

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI  
MATERI HUKUM NUN SUKUN DAN TANWIN  
MELALUI METODE *MIND MAPPING*  
SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 PENAMBONGAN  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020 KECAMATAN  
PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S. Pd.)**

**Oleh:  
IDA ROZALINA  
NIM. 1522402228**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MATERI HUKUM BACAAN  
NUN SUKUN DAN TANWIN MELALUI METODE *MIND MAPPING*  
SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 PENAMBONGAN TAHUN  
PELAJARAN 2019/2020 KECAMATAN PURBALINGGA KABUPATEN  
PURBALINGGA**

**Ida Rozalina**

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

Berangkat dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 April 2019, siswa SD N 1 Penambongan memiliki kesulitan memahami materi hukum bacaan nun sukun dan tanwin. Anggapan bahwa materi terlalu banyak dan kesulitan mengidentifikasi contoh bacaan menjadi pokok permasalahan belajar siswa. Hal tersebut ditandai dengan perolehan ketuntasan siswa pada ulangan harian yang hanya mencapai 52 %. Artinya dari 23 siswa, hanya 12 yang memperoleh nilai di atas KKM. Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran dan menurut peneliti, metode *mind mapping* cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V karena mempermudah siswa untuk memetakan informasi yang cukup banyak sekaligus menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar materi hukum bacaan nun sukun dan tanwin melalui metode *mind mapping* pada siswa kelas V di SD N 1 Penambongan. Subjek dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD N 1 Penambongan, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah perubahan perilaku atau perubahan hasil belajar siswa pada materi hukum bacaan nun sukun dan tanwin.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan rumus  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$  (P = angka persentase kenaikan nilai, f = jumlah siswa yang tuntas, N = jumlah seluruh siswa).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada materi hukum bacaan nun sukun dan tanwin menggunakan metode *mind mapping*. Kegiatan penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus I, ketuntasan belajar mencapai 65 % dan meningkat menjadi 91 % disiklus II. Begitu pula dengan nilai rata-rata yang semula hanya 76.3 menjadi 81.3 disiklus II. Hal ini membuktikan bahwa metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI materi hukum bacaan nun sukun dan tanwin.

Kata kunci : Peningkatan hasil belajar, mata pelajaran PAI, metode *mind mapping*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI MATERI NUN SUKUN DAN TANWIN MELALUI METODE MIND MAPPING</b>	
A. Kajian Pustaka/ Penelitian Terkait .....	10
B. Hasil Belajar .....	11
1. Pengertian Hasil Belajar .....	11
2. Fungsi Hasil Belajar .....	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	15
4. Tolak Ukur Keberhasilan Proses Belajar Mengajar .....	18
C. Pendidikan Agama Islam di Sekolah .....	18
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	18

2.	Baca Tulis Al-Qur'an dalam PAI.....	19
3.	Hukum Bacaan Nun Sukun dan Tanwin.....	21
D.	Metode <i>Mind Mapping</i> .....	23
1.	Pengertian Metode <i>Mind Mapping</i> .....	23
2.	Fungsi dan Manfaat <i>Mind Mapping</i> .....	25
3.	Penerapan <i>Mind Mapping</i> Dalam Pembelajaran.....	26
E.	Hipotesis Tindakan.....	29
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>		
A.	Jenis Penelitian.....	30
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C.	Subjek dan Objek Penelitian.....	32
D.	Prosedur Penelitian.....	34
E.	Instrumen Penelitian.....	37
F.	Teknik dan Instrument Pengumpulan data.....	37
G.	Teknik Analisis Data.....	38
H.	Indikator Keberhasilan.....	39
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Deskripsi Setting Penelitian.....	40
B.	Deskripsi Kondisi Awal (Pra-Siklus).....	47
C.	Deskripsi per-Siklus.....	49
D.	Pembahasan.....	55
<b>BAB V : PENUTUP</b>		
A.	Simpulan.....	69
B.	Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Agama Islam adalah satu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi.<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam (PAI) diberikan sejak tingkat Sekolah Dasar atau SD sampai tingkat SMA/SMK sebagai mata pelajaran yang nilai-nilainya terintegrasi dalam proses pembelajaran di sekolah.

Pada tingkatan SD, kurikulum Pendidikan Agama dikembangkan untuk meletakkan dasar-dasar agama dan budi pekerti pada peserta didik. Salah satu bagian dari pelajaran PAI adalah Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Kurikulum BTQ disusun sebagai salah satu upaya peningkatan pengamalan nilai-nilai agama untuk mewujudkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pelajaran BTQ merupakan mata pelajaran yang masuk pada kurikulum muatan lokal, dimana kurikulum tersebut lebih berorientasi pada kebutuhan peserta didik, sehingga kurikulum lokal dapat dijadikan sebagai program yang meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Mengingat mata pelajaran BTQ sangat erat hubungannya dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan demikian pelajaran BTQ diberikan kepada siswa SD sejak dini. Selain itu kurikulum dan penilaian saat ini tidak hanya mengedepankan aspek pengetahuan saja, tetapi juga sikap dan keterampilan, maka keterampilan siswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an menjadi poin yang tidak kalah penting.

Dalam agama Islam sendiri, Allah memerintahkan kepada hamba-Nya untuk mempelajari serta mengajarkan kitab suci al-Qur'an, karena al-Qur'an adalah sumber ajaran Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia.

---

<sup>1</sup> H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), cet. V, hlm. 8.

Kemampuan membaca al-Qur'an tidak bisa sekaligus fasih dan benar. Apalagi materi BTQ dalam pembelajaran PAI tidak terjadwalkan secara teratur. Artinya materi BTQ masuk pada pembelajaran PAI dengan alokasi waktu empat jam pelajaran dalam sepekan. Oleh karenanya dalam kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan pengulangan-pengulangan agar siswa dapat menguasai kompetensi yang diharapkan. Diantara kompetensi yang harus dikuasai peserta didik pada tingkat SD adalah terbiasa membaca al-Qur'an; membaca, menulis, menghafal dan memahami makna surat-surat pendek dan ayat-ayat pilihan dalam al-Qur'an; serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Dalam upaya menguasai kompetensi yang diharapkan, seorang guru idealnya juga harus mengembangkan potensi siswanya melalui kegiatan pembelajaran. Karena pembelajaran hakikatnya adalah interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa. Sekarang ini peran guru tidak hanya sebagai pengajar (*transmitter*), tetapi juga berperan sebagai *director of learning*, yaitu sebagai pengelola belajar yang memfasilitasi kegiatan belajar siswa melalui pemanfaatan dan pengoptimalisasi berbagai sumber belajar.<sup>2</sup> Oleh karenanya guru harus lebih kreatif memberdayakan kegiatan pembelajaran, tidak terkecuali dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya BTQ.

Berkenaan dengan kemampuan baca tulis al-Qur'an, ilmu tajwid menjadi tidak kalah penting untuk dipelajari. Ilmu tajwid adalah ilmu yang didalamnya mengajarkan tata cara membaca Al Qur'an yang baik dan benar. Tujuan belajar dan mengetahui ilmu tajwid adalah untuk menjaga lisan dari kesalahan dan kekeliruan dalam membaca al-Qur'an. Salah satu bagian dari ilmu tajwid adalah berkenaan dengan hukum nun sukun dan tamwin. Nun sukun dan tanwin apabila bertemu dengan huruf hijaiyyah yang banyaknya ada 28 huruf, terbagi menjadi empat hukum bacaan yaitu *izhār*, *idgām*, *iqḷāb* dan *ikhfā'*.

---

<sup>2</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Bandung: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 135.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 1 Penambongan, siswa kelas V tidak semuanya paham dengan pembahasan hukum bacaan al-Qur'an. Mereka memiliki kesulitan dalam memahami materi hukum bacaan nun sukun dan tanwin. Dimana dari 23 anak yang ada dikelas tersebut, hanya 12 anak yang memiliki pemahaman mengenai hukum bacaan nun sukun dan tanwin. Selebihnya 11 anak masih mengalami kesulitan dalam memahami materi hukum bacaan nun sukun dan tanwin atau sekitar 48 % anak masih belum menguasai materi hukum bacaan nun sukun dan tanwin tersebut.<sup>3</sup>

**Tabel 1 Hasil Ketuntasan Belajar Pra-Siklus<sup>4</sup>**

No.	Kriteria Ketuntasan	Jumlah siswa	Prosentase
1.	Tuntas	12	52 %
2.	Belum Tuntas	11	48 %

Dalam kegiatan pembelajaran guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi untuk mendemonstrasikan bunyi bacaan. Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi ini lebih menekankan pada metode mengajar secara informatif yaitu guru menjelaskan atau ceramah kemudian siswa mendengarkan serta mencatat. Boleh dikatakan metode ceramah ini adalah metode yang bersifat tradisional, karena sudah sejak dulu metode ini telah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.<sup>5</sup> Pembelajaran di kelas menjadi hal biasa apabila guru dalam menjelaskan pelajaran menggunakan metode ceramah saja. Namun bukan berarti metode ceramah tidak perlu diaplikasikan, tetapi agar anak dapat memperoleh pengalaman belajar dan hasil belajar yang lebih maksimal, guru memerlukan tidak hanya sekedar metode ceramah untuk menyampaikan materi. Terutama untuk materi hukum bacaan nun sukun dan tanwin.

<sup>3</sup> Hasil observasi penelitian di SDN 1 Penambongan tanggal 08 April 2019.

<sup>4</sup> Hasil Dokumentasi Pada tanggal 08 April 2019.

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djaramah, *Guru dan Anak Didik (Dalam Interaksi Edukatif)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), Hlm. 97.

Penggunaan metode yang bervariasi juga diperlukan karena kebanyakan siswa hanya memiliki fokus yang sebentar, sehingga banyak materi yang tidak diterima dengan baik.

Selain melakukan kegiatan observasi, guru juga mewawancarai beberapa siswa kaitannya dengan materi dan kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan. Sebagian besar siswa beranggapan bahwa materi hukum bacaan nun sukun dan tanwin terlalu banyak yang pada akhirnya mempengaruhi motivasi belajar anak dan membuat mereka tidak tertarik mempelajari materi tersebut. Terutama untuk membedakan pembagian huruf hijaiyah dan contoh bacaan masing masing hukum bacaan. Akibatnya pelajaran terkesan sulit dan berdampak pada hasil belajar siswa.<sup>6</sup>

Berdasarkan kesulitan belajar tersebut guru membutuhkan metode yang bisa memetakan informasi yang begitu banyak dalam sebuah catatan sekaligus tidak membosankan dan kreatif. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah metode *mind mapping*.

*Mind mapping* merupakan cara mencatat yang menyenangkan, cara mudah untuk mengeluarkan informasi dan ide baru dalam otak. *Mind mapping* menggunakan warna, simbol, kata, garis lengkung, dan gambar yang sesuai dengan cara kerja otak.<sup>7</sup> Dapat dikatakan *mind mapping* adalah metode pengajaran mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi.

Pada tahun 1980 J. Luiten melakukan studi bersama rekan-rekannya mengkaji efek akuisisi dan retensi dari penyediaan stimulasi dan lembar pencatat kemajuan. Dari penelitian tersebut terdapat respon positif secara konsisten terhadap peserta didik, karena penggunaan *mind mapping* membuat seakan-akan pembelajaran adalah milik mereka (peserta didik). Selain itu Georgi Lozanov pada tahun 1979 juga melakukan penelitian terhadap pra-pemajaran menggunakan alat visual positif yang menampilkan poin-poin kunci dan kode warna (*mind mapping*) pada beberapa subjek. Dari penelitian

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara siswa pada tanggal 10 April 2019.

<sup>7</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, terj. Susi Purwoko, (Jakarta: Gramedia, 2012), hlm. 4.

tersebut menunjukkan bahwa lima ratus subjek yang diberi tindakan memperlihatkan ingatan yang lebih baik dibandingkan yang tidak diberi tindakan.

Dari uraian diatas, penulis berkeyakinan bahwa metode *mind mapping* sangat efektif digunakan untuk mempermudah dalam memahami serta mengingat materi hukum bacaan nun sukun dan tanwin. Kemudian dari keterangan serta kondisi siswa diatas pula, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Hukum Bacaan Nun Sukun dan Tanwin Melalui Metode *Mind Mapping* siswa kelas V Di SD Negeri 1 Penambongan Tahun Pelajaran 2019/2020 Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan menghindari pengertian yang berbeda terhadap isi penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan istilah-istilah yang menggambarkan atau mencerminkan isi judul skripsi tersebut. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Peningkatan Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan kegiatan penilaian hasil belajar. Sedang dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan puncak proses belajar.<sup>8</sup> Hasil belajar juga bisadiartikan sebagai penguasaan pengetahuan, atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Adapun peningkatan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bertambahnya atau meningkatnya pengetahuan serta

---

<sup>8</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 298.

pengalaman siswa melalui kegiatan pembelajaran dan ditunjukkan melalui perolehan nilai dalam penilaian ulangan harian siswa.

## 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam menurut Zuhairani adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Dalam redaksi lain menurut Moh Athiyah al A Brasyi menegaskan bahwa pendidikan agama adalah untuk mendidik akhlak dan jiwa anak, menanamkan rasa keutamaan, membiasakan dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya, ikhlas dan jujur.<sup>9</sup>

Pendidikan Agama Islam sendiri terdiri dari dua hal: (a) mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam; (b) mendidik siswa untuk mempelajari materi ajaran-ajaran Islam atau subjek berupa pengetahuan tentang ajaran Islam.<sup>10</sup> Melalui Pendidikan Islam siswa tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya atau memiliki berbudi pekerti yang luhur.

Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di Sekolah Dasar memiliki beberapa ruang lingkup pembahasan. Salah satunya adalah berkenaan dengan al-Qur'an baik membaca, menulis, menghafal sampai memahami isi kandungan dalam al-Qur'an. Fokus dalam penelitian ini nantinya adalah materi yang membahas tentang hukum bacaan nun sukun dan tanwin apabila bertemu dengan huruf hijaiyyah.

---

<sup>9</sup> Zuhairani, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), cet. II, hlm. 155.

<sup>10</sup> A. Qodri A. Azizy, *Pendidikan (Agama) Untuk Membentuk Etika Sosial*, (CV. Aneka Ilmu: Semarang, 2003), hlm. 22.

### 3. Metode *Mind mapping*

*Mind mapping* menurut Swadarma adalah cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran kita.<sup>11</sup> Oleh karena itu dengan peta pikiran siswa dapat mengingat hasil dari pembelajaran melalui karyanya yang berkesan sesuai dengan rasa emosional dalam membuatnya. Hal tersebut juga memacu otak untuk lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran. Metode ini dapat digunakan untuk memaksimalkan potensi pikiran manusia dengan menggunakan otak kanan dan otak kirinya secara simultan.

Yang dimaksud dengan metode *mind mapping* dalam penelitian ini adalah metode mencatat kreatif dengan bentuk dan warna beragam yang dibuat sendiri oleh siswa untuk mempermudah memahami materi pembelajaran agama.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, “Apakah penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Penambongan pada pelajaran PAI materi hukum bacaan nun sukun dan tanwin?”.

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar materi hukum bacaan nun sukun dan tanwin melalui metode *mind mapping* pada Kelas V di SD Negeri 1 Penambongan.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang

---

<sup>11</sup> Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 3.

penggunaan metode *mind mapping* dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini:

### a) Bagi Siswa

Berguna untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI materi hukum bacaan nun sukun dan tanwin

### b) Bagi Guru

Berguna sebagai referensi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PAI

### c) Bagi Peneliti

Memberikan wawasan untuk dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran agar menjadi lebih baik lagi

### d) Bagi Perguruan Tinggi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangsih bagi khasanah ilmu pengetahuan di IAIN Purwokerto dalam bidang pendidikan.

## E. Sistematika Pembahasan

Selain itu untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka penulis akan kemukakan garis besar sistematikanya yaitu sebagai berikut :

Pada bagian utama skripsi ini terdapat halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan kemudian terdiri dari lima bab yaitu :

Bab pertama berupa pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

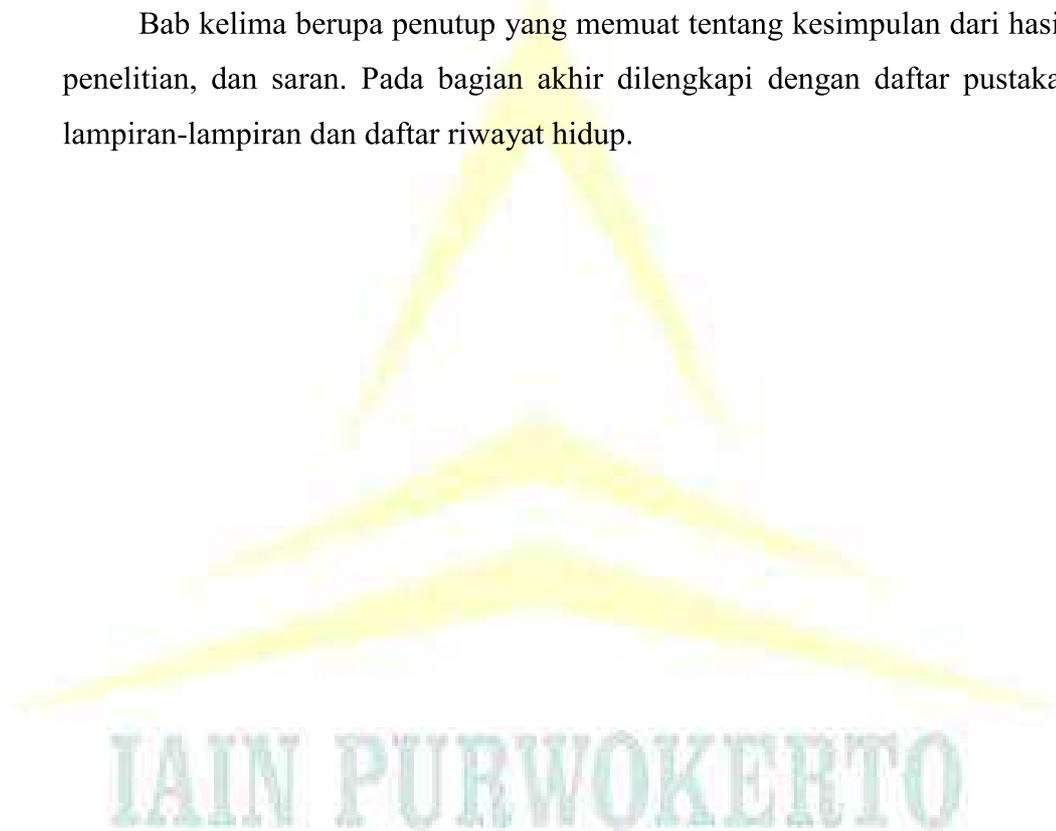
Bab kedua berupa landasan teori meliputi: kajian pustaka berupa analisis penelitian terdahulu yang berkenaan dengan *mind mapping*, kerangka

teoritis yang memuat tentang Pendidikan Agama Islam, hukum bacaan nun sukun dan tanwin serta pembahasan metode *mind mapping*.

Bab ketiga berupa metodologi penelitian yang memuat tentang : jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subyek dan obyek penelitian, prosedur penelitian, instrument penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data, serta indikator keberhasilan.

Bab keempat berupa hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini diuraikan hasil penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran.

Bab kelima berupa penutup yang memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran. Pada bagian akhir dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat memperbaiki dan meningkatkan aktivitas proses pembelajaran.
2. Penerapan metode *mind mapping* juga efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hukum bacaan nun sukun dan tanwin. Dari hasil penelitian ini, memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan nilai siswa yang awalnya hanya mencapai ketuntasan 65 % disiklus I menjadi 91 % pada siklus II atau yang semula hanya 15 anak dari 23 anak yang tuntas disiklus I menjadi 21 anak yang tuntas dan memperoleh nilai diatas KKM.
3. Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran juga menunjukkan hasil yang positif. Hal ini dapat ditunjukkan dengan rata-rata hasil ulangan harian yang mengalami peningkatan yaitu dari 76.3 disiklus I menjadi 81.3 disiklus II.
4. Penerapan metode *mind mapping* menjadi lebih efektif ketika dilaksanakan secara individual dibandingkan dengan berkelompok.
5. Dengan penggunaan metode *mind mapping* pembelajaran PAI materi hukum nun sukun dan tanwin menjadi lebih menyenangkan.

#### **B. Saran**

Mengingat pentingnya penggunaan *mind mapping* sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti memberikan beberapa catatan kaitannya dengan masalah tersebut, yaitu:

1. Guru dalam proses belajar mengajar, seharusnya mempersiapkan dengan sebaik mungkin bahan pembelajaran yang akan disampaikan, agar materi dapat tersampaikan secara maksimal.

2. Dalam kegiatan pembelajaran guru idealnya menggunakan metode yang bervariasi dan menyenangkan agar anak termotivasi dalam kegiatan belajarnya, salah satu contohnya adalah *mind mapping*.
3. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan metode *mind mapping* sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran PAI untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
4. Karena metode ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan metode ini dapat diaplikasikan secara berkesinambungan dalam pelajaran PAI maupun pelajaran lainnya.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Azizy, A. Qodri. 2003. *Pendidikan (Agama) Untuk Membentuk Etika Sosial*. CV. Aneka Ilmu: Semarang.
- Anwar, Saifuddin. 1996. *Tes Prestasi (Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Zainal . 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, H.M. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, cet V. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asqalani, “Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri Peukan Bada aceh Besar”, UIN Ar-Raniry Darusalam, 2017, <http://docplayer.info/69386520-Penerapan-metode-mind-mapping-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-pai-siswa-kelas-viii-smpnegeri-peukan-bada-aceh-besar.html>, diakses pada 4 April 2019 pukul 12.00 WIB.
- Bahri Djaramah, Syaiful . *Guru dan Anak Didik ( Dalam Interaksi Edukatif)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Basthul Birri, Maftuh . 2014. *Tajwid Jazariyyah (Standar Bacaan Al Qur-an*. Kediri: Madrasah Murottilil Qur-anil Karim.
- Buzan, Tony. 2005. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia
- Deporter, Bobbi et.al. 2010. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*, terj. Ari Nilandry, cet. II. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Helmawati. 2014. *Pendidikan keluarga*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Jensen, Eric. 2008. *Brain Based Learning*, terj. Narulita Yusron. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Olivia, Femi. 2014. *5-7 Menit Asyik Mind Mapping KREATIF*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: PT. RajaGrafindo Persada.
- Slameto. 1988. *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT.Bina Aksara.
- Sudijono. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulasih dan Abdul Rokhim. 2013. *Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Jilid 3*. Semarang: Erlangga.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Swadarma, Doni . 2013. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Tirtinegoro, Sutratinah. 1989. *Anak Supernormal dan Pendidikanya*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Wisudawati, Asih dan Eka Sulistyowati 2014. *Metodologi Pembelajaran Ipa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairani, dkk. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam, Cet. II*. Jakarta: Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO